

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis, karena pendidikan menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Peran strategis pendidikan tersebut melibatkan tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan mempunyai peran dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik. Oleh karena itu, tenaga kependidikan yang profesional akan melaksanakan tugasnya secara profesional, sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang bermutu.

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai pimpinan. Kepala sekolah merupakan pemimpin profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guru dan staf dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan akan lebih mudah dilakukan.

Kepala sekolah adalah personil yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan disekolah. Kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai seseorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Sebagai kepala sekolah ia dituntut untuk membuat program pembelajaran. Program pembelajaran disekolah berdasarkan diri pada suatu kurikulum. Kurikulum yang diberlakukan sekolah adalah kurikulum nasional yang syahkan oleh pemerintah atau kurikulum yang disyahkan oleh suatu yayasan pendidikan. Kurikulum tersebut berisi tujuan pendidikan, isi pendidikan, kegiatan belajar mengajar dan evaluasi (dalam Dimiyati dan Mudjiono : 2006 : 253)

Kompetensi adalah kemampuan atau kecakapan yang diperlihatkan seseorang ketika melakukan sesuatu dan manajerial adalah keterampilan tinggi yang sangat diperlukan setiap pemimpin. Jadi kompetensi manajerial adalah kemampuan dan keterampilan yang diperlukan oleh setiap pemimpin.

Guna mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien dibutuhkan kepala sekolah yang terampil dan memiliki kompetensi manajerial yang tinggi sehingga dapat mengelola suatu sekolah dengan baik. Keterampilan manajerial tersebut berhubungan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap operasional yang ada dilingkungan sekolah baik guru maupun peserta didik. Keterampilan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah akan menentukan kualitas sekolah, sehingga yang dibutuhkan seorang kepala sekolah yaitu kompetensi manajerial yang memadai. Artinya kepala sekolah mempunyai tanggung jawab atas penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan sarana dan prasarana. Selanjutnya kepala sekolah bertanggung jawab pada peningkatan keefektifan sistem administrasi yang mendukung proses pembelajaran.

Peningkatan kemampuan dan kompetensi kepala sekolah secara fungsional, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dimilikinya. Secara spesifik kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi sumber daya manusia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan serta mengelola administrasi keuangan. Dari beberapa kegiatan tersebut dilaksanakan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang kinerja sekolah, sehingga kepala sekolah mampu menjabarkan kemampuan dan kompetensi profesionalnya.

Peran manajerial kepala sekolah yakni *technical skill* melibatkan teknik perencanaan dan pengawasan, *human skill* melibatkan hubungan antara manusia dalam membangun keterampilan, *conseptual skill* melibatkan pengetahuan antar layanan atau produk dari suatu organisasi.

Kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri seorang kepala sekolah seperti tingkat pendidikan, kompetensi yang dimiliki, kecerdasan. Sedangkan faktor dari luar diri seorang kepala sekolah adalah ketersediaan fasilitas. Dalam mengembangkan penguasaan kompetensi manajerial kepala sekolah dapat dimulai dari dirinya sendiri. Ia harus mampu untuk berkembang dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan, kebijakan, dan kondisi lainnya yang berasal dari internal dan eksternal organisasi.

Berdasarkan hasil pengamatan di SDN se Kecamatan Kabila Bone, bahwa kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah sudah cukup baik. Hal ini tampak dari keterampilan konseptual kepala sekolah dalam perencanaan sekolah yang efektif yakni hasil kerja guru dalam mendidik peserta didik, sarana prasarana yang cukup memadai, dan mengembangkan potensi sekolah yang dapat bersaing dengan sekolah lainnya. Keterampilan kemanusiaan terlihat dari adanya komunikasi antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, selanjutnya pada waktu rapat sekolah antara kepala sekolah, guru dan orang tua siswa terjalin keterbukaan tentang pengelolaan keuangan sekolah yakni dana BOS untuk pengadaan fasilitas sekolah agar tidak membebani orang tua siswa. Akan tetapi dalam keterampilan teknis yakni kemampuan dalam sistem informasi (internet) masih ada kepala sekolah yang kurang memahami sistem informasi (internet) sehingga dibutuhkan operator sekolah yang mampu menjalankan sistem informasi (internet).

Kepala sekolah yang tidak peka terhadap perkembangan yang terjadi akan mengalami kesulitan karena kebijakan yang sifatnya manajerial saat ini berkembang sangat pesat seiring perkembangan sistem informasi dan komunikasi. Idealnya seorang pemimpin lebih dahulu tahu dan paham dibandingkan dengan anak buahnya sehingga ia dapat dijadikan referensi bagi anak buahnya khususnya guru. Kompetensi manajerial menyangkut semua hal selain pembelajaran/kegiatan belajar mengajar, mulai dari ketatausahaan, bimbingan hingga pengawasan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah sangat berpengaruh pada perkembangan sekolah baik guru dan peserta didik

yang ada dilingkungan sekolah. Dengan demikian, peneliti membuat penelitian yang diformulasikan dalam judul sebagai berikut :“**Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone?
2. Bagaimana Keterampilan Kemanusiaan Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone?
3. Bagaimana Keterampilan Teknis Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui Keterampilan Konseptual Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone.
2. Untuk Mengetahui Keterampilan Kemanusiaan Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone.
3. Mengetahui Bagaimana Keterampilan Teknis Kepala Sekolah Di SDN Se Kecamatan Kabila Bone.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan memperoleh beberapa manfaat, diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah : Dapat dijadikan bahan evaluasi sekolah didalam mengembangkan potensi sekolah.
2. Bagi Kepala Sekolah : Membantu meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah agar dapat mengolah perencanaan dan sumber daya manusia yang ada dilingkungan sekolah.
3. Bagi Guru : Meningkatkan pengetahuan guru terhadap kompetensi yang dimiliki kepala sekolah.
4. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya kompetensi manajerial kepala sekolah.

